

INTISARI

HAKIMAH, FARDA. 2025. EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN PNEUMONIA KOMUNITAS DI RSUD DR. HARJONO PONOROGO.

Pneumonia masih menjadi masalah kesehatan serius di Indonesia dengan prevalensi nasional 0,48% berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan. Antibiotik merupakan komponen kunci dalam tata laksanaan pneumonia, penggunaannya yang tidak rasional dapat meningkatkan risiko resistensi bakteri dan memperburuk *clinical outcome* pasien. Berdasarkan urgensi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia menggunakan metode *gyssens* dan menganalisis hubungannya dengan *clinical outcome*.

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain kohort retrospektif. Sampel penelitian merupakan pasien pneumonia dewasa yang dirawat inap dalam periode Januari-Desember 2023. Evaluasi rasionalitas antibiotik akan mengacu pada pedoman *American Thoracic Society (ATS)/Infectious Diseases Society of American (IDSA)* dan Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran: Tata Laksana Pneumonia pada Dewasa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dan inferensial menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan 69% penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia komunitas bersifat rasional, dengan *clinical outcome* primer didominasi kategori membaik (74,7%) dan lama rawat rata-rata 3–5 hari sebagai *outcome* sekunder. Analisis *chi-square* membuktikan adanya hubungan signifikan antara rasionalitas antibiotik dan *clinical outcome* ($p=0,028$), di mana pasien dengan terapi rasional memiliki peluang 3,58 kali lebih besar untuk mencapai *outcome* baik. Analisis *fishbone* lebih lanjut mengidentifikasi faktor pasien, tenaga kesehatan, obat, laboratorium, dan manajerial sebagai penyebab ketidakrasionalan, sehingga perbaikan menyeluruh diperlukan untuk meningkatkan mutu tata laksana pneumonia komunitas.

Kata kunci: Pneumonia, Rasionalitas Antibiotik, Metode *Gyssens*, *Clinical Outcome*, *Fishbone*

ABSTRACT

HAKIMAH, FARDA. 2025. THE EVALUATION OF THE ANTIBIOTIC RATIONALITY IN PNEUMONIA PATIENTS AT RSUD DR. HARJONO PONOROGO.

Pneumonia remained a serious health problem in Indonesia with a national prevalence of 0.48% based on health worker diagnosis. Antibiotics were a key component in pneumonia management, and their irrational use could increase the risk of bacterial resistance and worsen patients' clinical outcomes. Based on this urgency, this study aimed to evaluate the rationality of antibiotic use in pneumonia patients using the Gyssens method and to analyze its relationship with clinical outcomes.

This study employed an analytic observational method with a retrospective cohort design. The study samples were adult pneumonia patients who were hospitalized between January and December 2023. Evaluation of antibiotic rationality referred to the American Thoracic Society (ATS)/Infectious Diseases Society of America (IDSA) guidelines and the Indonesian National Guidelines for Medical Services. The data obtained were analyzed descriptively and inferentially using the chi-square test.

The study showed that 69% of antibiotic use in community-acquired pneumonia was rational, with the primary clinical outcome dominated by the "improved" category (74.7%) and an average length of stay of 3–5 days as the secondary outcome. Chi-square analysis demonstrated a significant association between antibiotic rationality and clinical outcomes ($p=0.028$), indicating that patients receiving rational therapy were 3.58 times more likely to achieve favorable outcomes. Further fishbone analysis identified patient, healthcare provider, drug-related, laboratory, and managerial factors as contributors to irrational use, indicating the need for comprehensive improvements to optimize the management of community-acquired pneumonia.

Keywords: Pneumonia, Antibiotic Rationality, Gyssens Method, Clinical Outcome, Fishbone